

## ABSTRAK

Mengasuh anak dengan kebutuhan khusus bukanlah tugas yang sederhana, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengasuh anak-anaknya. Penerimaan diri dan kebersyukuran merupakan dua komponen penting yang harus ada pada diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Untuk dapat membentuk pribadi yang bisa bersyukur dalam memaknai segala kesulitan dengan baik, sangat diperlukan sebuah kesadaran dan menerima keadaan yang dimiliki dengan baik. Penelitian ini menguji tentang korelasi penerimaan diri dan kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Lamongan. Jumlah subjek sebanyak 84 orang dengan kriteria orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri Lamongan. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Dan data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Skala Penerimaan Diri dan skala Kebersyukuran digunakan sebagai alat ukur, dan kuisioner berbentuk angket digunakan untuk mengumpulkan data. Pembuatan skala merujuk pada teori utama yang digunakan oleh peneliti yakni teori Penerimaan Diri dari Supratiknya, dan teori Kebersyukuran dari McCullough, Emmons, dan Tsang. Hipotesis pada penelitian ini ialah terdapat korelasi antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Hasil analisis korelasi dari penerimaan diri dan kebersyukuran mendapatkan hasil nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,717 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang mana terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel penerimaan diri dengan variabel kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hasil menunjukkan tingkat penerimaan diri dan kebersyukuran yang tinggi pada mayoritas subjek penelitian. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran, menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan diri, semakin tinggi juga tingkat kebersyukuran, dan sebaliknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, menggambarkan pentingnya penerimaan diri dalam meningkatkan kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

**Kata kunci** : penerimaan diri, kebersyukuran, orang tua anak berkebutuhan khusus.

## ABSTRACT

Parenting for children with special needs is not a simple task, parents have a great responsibility in caring for their children. Self-acceptance and gratitude are two important components that must be present in parents who have children with special needs. To be able to form a person who can be grateful in interpreting all difficulties well, it is very necessary to realize and accept the circumstances that are well owned. This study examines the correlation of self-acceptance and gratitude in parents who have children with special needs. This type of research uses a quantitative approach. The research was conducted at SLB Negeri Lamongan. The number of subjects was 84 people with the criteria of parents who have children with special needs who attend school at SLB Negeri Lamongan. Sampling by purposive sampling. And supporting data in this study were obtained through observation and interviews. The Self-Acceptance scale and Gratitude scale were used as measuring instruments, and a questionnaire in the form of a questionnaire was used to collect data. Scale making refers to the main theory used by researchers, namely the Self-Acceptance theory from Supratiknya, and the Gratitude theory from McCullough, Emmons, and Tsang. The hypothesis in this study is that there is a correlation between self-acceptance and gratitude in parents who have children with special needs.

The results of the correlation analysis of self-acceptance and gratitude obtained the value of the correlation coefficient ( $r$ ) = 0.717 with a Sig value. (2-tailed) of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means that there is a significant relationship or correlation between the self-acceptance variable and the gratitude variable in parents who have children with special needs. The results show a high level of self-acceptance and gratitude in the majority of research subjects. There is a significant positive relationship between self-acceptance and gratitude, indicating that the higher the self-acceptance, the higher the level of gratitude, and vice versa. Therefore, it can be concluded that the hypothesis proposed by the researcher can be accepted, illustrating the importance of self-acceptance in increasing gratitude in parents who have children with special needs.

**Keywords:** self-acceptance, gratitude, parents of children with special needs.

## الملخص

تربية الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة ليست مهمة بسيطة، فالآباء والأمهات يتحملون مسؤولية كبيرة في رعاية أطفالهم. قبول الذات والامتنان عنصران مهمان يجب أن يتوفران في الآباء والأمهات الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة. من الضروري جدًا أن يكون الوالدان على دراية وتقبل للظروف التي يمتلكونها بشكل جيد، حتى يكونا قادرين على تكوين شخص قادر على تقبل الامتنان في تفسير جميع الصعوبات بشكل جيد. تتناول هذه الدراسة العلاقة بين تقبل الذات والامتنان لدى الآباء الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة. يستخدم هذا النوع من الأبحاث منهجًا كميًا. وقد أجري البحث في مدرسة نيجيري لامونغان. بلغ عدد الأشخاص الذين خضعوا للدراسة 84 شخصًا بمعايير الآباء والأمهات الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة الذين يرتادون المدرسة في مدرسة نيجيري لامونغان. تم أخذ العينات عن طريق أخذ العينات الانتقائية. وتم الحصول على البيانات الداعمة في هذه الدراسة من خلال الملاحظة والمقابلات. واستخدم مقياس قبول الذات ومقياس الامتنان كأدوات للقياس، واستخدم استبيان في شكل استبيان لجمع البيانات. يشير صنع المقياس إلى النظرية الرئيسية المستخدمة من قبل الباحثين، وهي نظرية قبول الذات من سوبراتيكنايا، ونظرية الامتنان من ماكولو، وإيمونز، وتسانغ. تتمثل الفرضية في هذه الدراسة في وجود علاقة ارتباط بين قبول الذات والامتنان لدى الآباء والأمهات الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة.

وقد حصلت نتائج تحليل الارتباط بين قبول الذات والامتنان على قيمة معامل الارتباط  $(r) = 0.717$  مع قيمة Sig. (2-الذيل) 0.000 ( $p < 0.05$ )، مما يعني أن هناك علاقة أو ارتباطًا معنويًا بين متغير قبول الذات ومتغير الامتنان لدى الآباء والأمهات الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة. تُظهر النتائج وجود مستوى عالٍ من قبول الذات والامتنان لدى غالبية أفراد البحث. هناك علاقة إيجابية كبيرة بين متغير قبول الذات والامتنان، مما يشير إلى أنه كلما ارتفع مستوى قبول الذات ارتفع مستوى الامتنان، والعكس صحيح. لذلك، يمكن استنتاج أنه يمكن قبول الفرضية التي اقترحها الباحث، مما يوضح أهمية قبول الذات في زيادة الامتنان لدى الآباء والأمهات الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة.

الكلمات المفتاحية: قبول الذات، الامتنان، آباء الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة